

Transformasi Keuangan Syariah Digital Dalam Mengelola Hutang dan Modal Minim bagi UMKM INKUSI Di Kota Bandar Lampung

Mutiara Sari¹, Nina Ramadhani Wulandari², Sofyan Harahap³, Warsiyah⁴

¹⁻⁴Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam,

Universitas Muhammadiyah Lampung

Email: ¹mutiarasari@uml.ac.id, ²ninaramadhani@uml.ac.id,

³sofyanharahap@uml.ac.id, ⁴warsiyah@uml.ac.id

Abstract

The INKUSI MSME community in Bandar Lampung City is faced with financial management problems related to understanding digital sharia financial literacy and the use of sharia financial technology, especially to manage minimal debt and capital due to limited understanding of accounting and preparation of sharia financial reports. This service activity aims to increase understanding of digital sharia financial literacy and the use of sharia financial technology for the preparation of sharia accounting and financial reports so that they can manage debt and capital properly, and minimize the risk of loss. The stages of the service activity method include problem identification, analysis of partner needs, training and mentoring workshops, application of Islamic financial technology, mentoring and evaluation of results, and program sustainability. The results of the service show that INKUSI MSMEs in Bandar Lampung City have understood digital Islamic financial literacy and Islamic financial technology, there has been progress in improving the financial recording system and financial reports, have understood better debt and capital management to reduce financial risk, and there is a continuation for open access to funding through Islamic banks.

Keywords: MSMEs; Sharia Financial Technology; Debt; Capital

Abstrak

Komunitas UMKM INKUSI di Kota Bandar Lampung dihadapkan pada permasalahan pengelolaan keuangan terkait pemahaman literasi keuangan syariah digital dan penggunaan teknologi keuangan syariah, khususnya untuk mengelola hutang dan modal minim dikarenakan keterbatasan pemahaman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan syariah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah digital dan penggunaan teknologi keuangan syariah untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah sehingga dapat mengelola hutang dan modal dengan baik, serta meminimalisir risiko kerugian. Tahapan metode kegiatan pengabdian meliputi identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan mitra, pelatihan dan workshop pendampingan, penerapan teknologi keuangan syariah, pendampingan dan evaluasi hasil, dan keberlanjutan program. Hasil pengabdian menunjukkan UMKM INKUSI di Kota Bandar Lampung telah memahami literasi keuangan syariah digital dan teknologi keuangan syariah, telah ada kemajuan dalam perbaikan sistem pencatatan keuangan dan laporan keuangan, telah memahami pengelolaan hutang dan modal lebih baik untuk menurunkan risiko finansial, dan ada kelanjutan bagi keterbukaan akses pendanaan melalui bank syariah.

Kata Kunci: UMKM; Teknologi Keuangan Syariah; Hutang; Modal

Pendahuluan

UMKM di Kota Bandar Lampung memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan pembangunan berkelanjutan, serta berperan sebagai pengembangan bakat dan inovasi menciptakan lapangan pekerjaan. Dilihat dari data Dinas Koperasi UKM Provinsi Lampung, jumlah UMKM di Provinsi Lampung pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 156.150 unit usaha termasuk jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung sebanyak 60.696 unit usaha. Namun, seiring dengan perkembangannya, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan umum diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan bahan baku dan sarana prasarana, kesulitan pemasaran, dan keterbatasan penggunaan teknologi (FN AA et al., 2019) (Herawati NT et al., 2020) (Ruslaini R et al., 2021).



Gambar 1. Jumlah UMKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022
Sumber: Dinas Koperasi UKM Provinsi Lampung, 2023

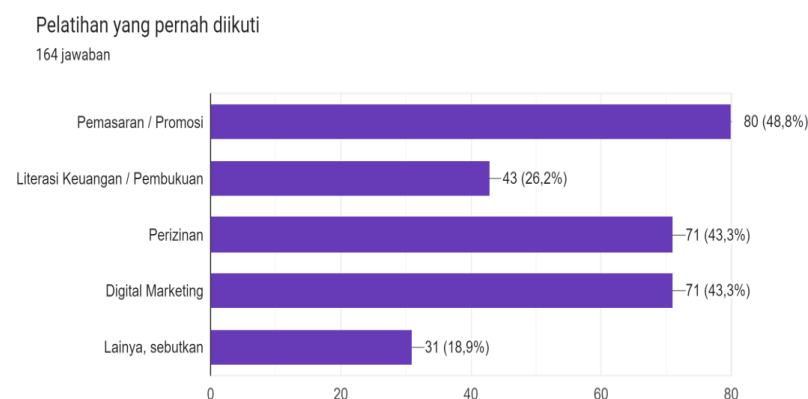
Selain itu, kondisi UMKM menunjukkan adanya persoalan permodalan dan terbatasnya akses modal atau pembiayaan, masalah hutang, kesulitan penyusunan laporan keuangan, keterbatasan menggunakan teknologi digital (FN AA et al., 2019) (Herawati NT et al., 2020) (Setyawan H et al., 2021) (Nabella E et al., 2022) (Rinofah R et al., 2022) (Mudrikah S et al., 2024). Dilihat dari kondisi keuangan, UMKM yang berbasis syariah membutuhkan pemahaman literasi keuangan syariah yang baik agar dapat mengelola keuangan usaha mereka sesuai prinsip syariah untuk perkembangan jaringan bisnis dan menciptakan peluang kemitraan (Ruslaini R et al., 2021) (Dalimunthe NP et al., 2023) (Setyadi B et al., 2024). Selain itu, dengan peningkatan pemahaman literasi keuangan syariah, UMKM diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan syariah yang meliputi laporan neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas untuk kebutuhan bisnis mereka (Sinarwati NK et al., 2013) (Herawati NT et al., 2020) (Risman A et al., 2023).

Selanjutnya dalam literasi keuangan syariah diperlukan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi keuangan syariah untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan dan akses modal yang lebih efektif dan efisien (Hamidah et al., 2023) (Mangkona S et al., 2023). Penggunaan teknologi aplikasi atau platform digital ini dapat membantu UMKM yang memiliki keterbatasan pada ilmu akuntansi untuk melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan syariah dengan mudah dan akurat, sehingga akan memudahkan mereka memperoleh akses modal ke lembaga keuangan syariah dan investor (Muljanto MA, 2020) (Fitriani Y, 2021) (Aminah NHS et al., 2023) (Herawaty V et al., 2023) (Sari M, 2023).

Kelompok pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang tergabung dalam Komunitas Inovasi Kewirausahaan Syariah (INKUSI) merupakan salah satu

kelompok pelaku UMKM berbasis syariah yang masih aktif dan ikut berperan dalam perekonomian lokal di Kota Bandar Lampung. Sebanyak 30 pelaku UMKM tergabung dalam komunitas UMKM INKUSI dengan berbagai jenis produksi diantaranya kuliner (makanan dan minuman), *fashion* (pakaian), kerajinan tangan (kriya), dan lainnya. Hasil observasi dan pengabdian terdahulu menunjukkan UMKM INKUSI pernah mendapatkan pelatihan dan pendampingan memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan akses pasar melalui optimasi media digital (Warsiyah W et al., 2023).

Namun, komunitas UMKM INKUSI ini masih dihadapkan pada permasalahan pengelolaan keuangan yang menjadi tantangan mereka terkait pemahaman literasi keuangan syariah digital dan penggunaan teknologi keuangan syariah, khususnya untuk mengelola hutang dan modal minim dikarenakan keterbatasan pemahaman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan syariah. Transformasi digital melalui teknologi keuangan syariah menawarkan solusi alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dapat membantu mereka dalam mengatasi kendala keuangan dan akuntansi, sehingga komunitas UMKM INKUSI membutuhkan pemahaman mendalam terhadap literasi keuangan syariah untuk dapat menggunakan teknologi keuangan syariah.



Gambar 2. Survei Pelatihan UMKM Bandar Lampung 120 responden, hanya 43% yang pernah mengikuti pelatihan literasi keuangan/perbankan.

Evaluasi tingkat pemahaman komunitas UMKM INKUSI di Kota Bandar Lampung terhadap literasi keuangan syariah digital penting dilakukan. Ini mencakup pemahaman terhadap teknologi keuangan syariah dalam bentuk aplikasi atau platform, dan layanan keuangan syariah digital. Diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan syariah digital untuk dapat menggunakan teknologi keuangan syariah melalui sosialisasi, pelatihan dan workshop pendampingan. Program-program ini dapat membantu komunitas UMKM INKUSI untuk memahami konsep keuangan syariah, manajemen hutang dan modal, serta cara menggunakan teknologi keuangan syariah untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah sehingga mereka dapat mengelola hutang dan modal dengan baik.

Tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah digital dan penggunaan teknologi keuangan syariah untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah sehingga dapat mengelola hutang dan modal dengan baik, serta meminimalisir risiko kerugian bagi komunitas UMKM INKUSI di Kota Bandar Lampung.

Metode Pengabdian



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. **Identifikasi Permasalahan**
Melakukan studi mendalam terhadap komunitas UMKM INKUSI untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman literasi keuangan syariah digital yang rendah sehingga menjadi hambatan dalam mengelola hutang dan modal, serta minimnya penggunaan teknologi keuangan syariah untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian.
2. **Analisis Kebutuhan Mitra**
Melakukan wawancara dan survei untuk memahami tingkat literasi keuangan syariah digital dan penggunaan teknologi keuangan syariah dari komunitas UMKM INKUSI. Hal ini akan membantu dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. **Pengembangan Materi Literasi Keuangan Syariah Digital dan Teknologi Keuangan Syariah**
Menyusun modul pelatihan dan workshop pendampingan materi literasi keuangan syariah digital dan penggunaan teknologi keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan level pemahaman mitra. Materi ini mencakup konsep dasar keuangan syariah, pengelolaan hutang secara syariah, dan pengelolaan modal minim, serta penggunaan aplikasi keuangan untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian.
4. **Sosialisasi kepada Mitra**
Sosialisasi kepada komunitas UMKM INKUSI mengenai pentingnya pemahaman literasi keuangan syariah digital dan manfaat teknologi keuangan syariah untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian.
5. **Pelatihan dan Workshop Pendampingan**
Pelatihan dan workshop pendampingan mencakup materi berdasarkan kebutuhan mitra, seperti prinsip-prinsip keuangan syariah, manajemen hutang dan modal, serta penggunaan aplikasi keuangan untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola

hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian. Memfasilitasi diskusi interaktif dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman mitra tentang konsep yang diajarkan.

6. Penerapan Teknologi Keuangan Syariah
Memberikan bimbingan dan dukungan kepada komunitas UMKM INKUSI dalam menerapkan teknologi keuangan syariah dalam aktivitas bisnis mereka, dan memfasilitasi akses komunitas UMKM INKUSI ke aplikasi keuangan untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian.
7. Pendampingan dan Evaluasi Hasil
Melakukan pendampingan kepada komunitas UMKM INKUSI untuk memastikan mereka dapat mengimplementasikan aplikasi keuangan dengan baik, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan komunitas UMKM INKUSI dalam menerapkan konsep literasi keuangan syariah dan penggunaan teknologi keuangan syariah untuk penyusunan akuntansi dan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian.
8. Keberlanjutan Program
Keberlanjutan program dapat diwujudkan melalui upaya pengembangan lebih lanjut, pelatihan lanjutan, atau penguatan komunitas yang terus mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM dengan pendekatan keuangan syariah dan teknologi keuangan syariah.

Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung, komunitas UMKM INKUSI mengikuti Pelatihan dan Workshop Literasi Keuangan Syariah Digital dan Teknologi Keuangan Syariah Digital bagi UMKM INKUSI selama dua hari di kampus Universitas Muhammadiyah Lampung. Kegiatan yang diikuti oleh 30 pelaku UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan bisnis secara efektif, serta mendorong adopsi teknologi digital dalam operasional sehari-hari. Kegiatan yang didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Universitas Muhammadiyah Lampung ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis secara lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi digital.

Pelatihan dan workshop keuangan ini yang berlangsung tanggal 17 September hingga 18 September 2024 ini menghadirkan narasumber kompeten keuangan dari kalangan dosen akademisi dan pendamping UMKM yang berpengalaman untuk berbagi pengetahuan mengenai konsep dasar literasi keuangan syariah dan pentingnya mencatat keuangan bisnis secara teratur, memberikan tips dan trik dalam menyusun laporan keuangan, menganalisis kinerja keuangan bisnis menggunakan aplikasi keuangan, serta perwakilan dari bank syariah terkait akses pembiayaan. Selain materi teori, pelatihan dan workshop juga diisi dengan kegiatan diskusi kelompok yang interaktif. Peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan bisnis, serta mencari solusi bersama. Selain itu, diadakan pula studi kasus yang relevan dengan kondisi UMKM di Indonesia, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop Keuangan UMKM INKUSI

Kegiatan pengabdian komunitas UMKM INKUSI dilanjutkan dengan pendampingan dan transfer teknologi untuk mengadopsi praktik dalam penggunaan aplikasi keuangan dan panduan praktis keuangan UMKM untuk pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan syariah yang berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian.



Gambar 6. Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Hutang dan Modal UMKM INKUSI



Gambar 7. Evaluasi, Networking dan Tindak Lanjut Mitra Komunitas UMKM INKUSI

Implementasi teknologi keuangan syariah ini berhasil dalam aspek manajemen keuangan dalam membukukan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan syariah secara digital yang mudah diadopsi dan berguna dalam mengelola hutang dan modal, serta meminimalisir risiko kerugian. Selanjutnya dalam aspek produksi dapat melakukan efisiensi biaya produksi dan mengetahui HPP secara lebih akurat sehingga memudahkan menentukan harga jual yang kompetitif untuk menghasilkan laba yang diinginkan.

Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendampingan keuangan ini, diharapkan komunitas UMKM INKUSI dapat tumbuh lebih berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian daerah Lampung. Rencana tindak lanjut keberlanjutan program ini adalah pendampingan berkelanjutan yang memberikan pendampingan secara berkala kepada para peserta

untuk memastikan bahwa ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik dalam praktik.

Simpulan

Pendampingan aplikasi akuntansi dan laporan keuangan syariah UMKM, serta manajemen hutang dan modal minim menjadi langkah strategis bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM INKUSI. Dengan memanfaatkan teknologi dan pengetahuan keuangan syariah yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengambil keputusan bisnis yang lebih baik, dan mengelola keuangan secara lebih sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui otomatisasi proses, analisis data yang mendalam, dan pengelolaan risiko yang efektif, UMKM dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik. Pada akhirnya, pendampingan semacam ini tidak hanya memberikan manfaat finansial semata, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Aminah NHS, Salmawinata I, Safira M, Nurriszqa RR, Linuhung TS, Mediawati E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>.
- Dalimunthe NP, Putri LA, Wulan MN. (2023). Literasi Keuangan Syariah Bagi Pelaku UMKM Di Bandar Lampung (Islamic Financial Literacy For MSMes In Bandar Lampung). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 2(1), 49–54. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1444>.
- Fitriani Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Jurnal Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>.
- FN AA, Rahmawati L. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Melalui Program Literasi Keuangan Kepada Komunitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Terjerat Rentenir Di Kabupaten Nganjuk. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113–126. <https://doi.org/10.29062/engagement.v3i1.55>.
- Hamidah, Kusumawati N, Pujiawati I, Jasil M, Syah NM, Aprilian AA, et al. (2023). Literasi Keuangan Digital Bagi Komunitas UMKM Kebantenan dan Kewargaan Desa Kebon, Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 4(2), 159–171. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v4i1.427>.
- Herawati NT, Kurniawan PS, Sujana E, Dewi PEDM, Dewi LGK. (2020). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>.
- Herawaty V, Oktaviani AA, Tarigan JS, Kushariani A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Bagi UMKM DUIT (Training On Preparation Of Balance Sheet Financial Statements For MSME DUIT). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1301>.
- Mangkona S, Aswirah, Wahyudin. (2023). Transformasi Industri Keuangan Melalui Perkembangan Teknologi Finansial (Fintech): Analisis Tantangan

- Dan Peluang. *Movere Journal*, 5(2), 297–304. <https://doi.org/10.53654/mv.v5i02.390>.
- Mudrikah S, Aeni IN, Pitaloka LK, Widiatami AK. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>.
- Muljanto MA. (2020). Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>.
- Nabella E, Ernanda KV, Syahniar EN, Hadinata MA, Hariyana N, Sholihah DD. (2022). Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar. *Literasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1353–1358.
- Rinofah R, Sari PP, Kriswanto DA. (2022). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 369–376. <https://doi.org/10.29264/jjinv.v18i2.10527>.
- Risman A, Mustaffa M. (2023). Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Asep: Jurnal Abdimas Perbanas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta)*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>.
- Ruslaini R, Abizar A, Ramadhani N, Ahmad I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada UMKM Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.139-144>.
- Ruslaini R, Abizar A, Ramadhani N. (2021). Pelatihan Wirausaha Dan Kemandirian Finansial Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Firdaus Kemiling Bandar Lampung. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.385>.
- Sari M. (2023). Potensi Pasar UMKM Halal Dalam Perekonomian Indonesia. *El-Kahfi: Journal of Islamic Economics*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v4i01.127>.
- Setyadi B, Helmi S, Sartika D, Ismail S. (2024). Sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pelaku UMKM Di Kabupaten Banyuasin. *Jadi Kemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 37–42.
- Setyawan H, Suhendi C. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 760–767. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.736>.
- Sinarwati NK, Herawati NNT, Darmawan NAS, Ekawati LP. (2013). Akuntansi Keuangan I (Berbasis IFRS). 1st ed. Bali: Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Warsiyah W, Luviadi A, Huwaina M, Fakhrurozi M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Optimasi Media Digital Pada Komunitas Inkusi (Inovasi Kewirausahaan Syariah). *Aksi Kepada Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 135–142. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.838>.